

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU
BULLYING MELALUI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

ERNIKA LUFITASARI

NIM : 207720176



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM

MALANG

2024



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU
BULLYING MELALUI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ernika Lufitasari

NIM 207720176

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM**

MALANG

2024



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 08951926222

website: www.staima-alhikam.ac.id, e-mail info@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI

Nama : ERNIKA LUFITA SARI
NIM/NIRM : 207720176
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU
/Tesis BULLYING MELALUI PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA
MALANG

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Proposal Skripsi/Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian proposal Skripsi/Tesis.

Malang, 04-09-2024

Pembimbing



Zaedun Na'im M.Pd.I

Ketua Program Studi



Zaedun Na'im, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 12 September 2024.

Dewan penguji,

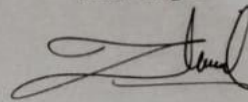
Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Zaedun Na'im, M.Pd.I.

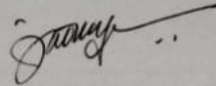
NIY. 077.06.019



Penguji Utama

Jodang Setia Adi Anista R, S.Pd. ,M.E

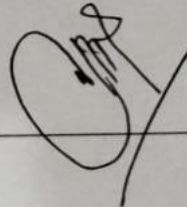
NIY. 077.06.045



Sekretaris

Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.

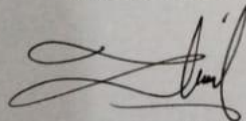
NIY. 077.06.010



Mengetahui,

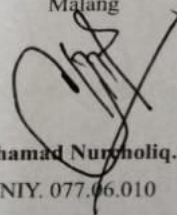
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidian Islam

Ketua STAI Ma'had Aly Al-Hikam
Malang



Zadeun Na'im, M.Pd.I.

NIY. 007.06.019



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.

NIY. 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernika Lufitasari
NIM : 207720176
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membina Karakter Religius
Siswa Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Di Sekolah Dasar
Islam Mohammad Hatta Kota Malang
Alamat : Jalan Budi Utomo 001/005 Kel. Matawolot, Kec. Salawati,
Kabupaten Sorong Papua Barat Daya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Malang, 28 Maret 2024

Peneliti



Ernika Lufitasari

NIM. 207720176

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan pula”

(Q.S. Ar-Rahman ayat 60)

STAIMA AL-HIKAM

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan mengucapkan Syukur kepada Allah karena atas Rahmat, hidayat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Tidaklah mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti. Keberhasilan peneliti dalam penelitian dan penulisan skripsi ini bukanlah kinerja peneliti semata, melainkan berkat Rahmat dan pertolongan Allah SWT, juga dukungan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan moral, material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua bapak Lukman Hakim dan Ibu Pani Puji Astuti yang senantiasa mendukung, memotivasi, serta mendoakan dengan penuh keikhlasan dalam setiap langkah yang tidak mungkin bisa peneliti balas sampai kapanpun.
2. Kepada kakak kandung Sanderia Seichi Okawa dan adek kandung Rofi'ul Akhyar dan Syifa Anggraini yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
3. Kepada diri sendiri Ernika Lufitasari yang mampu bertahan, semangat dan pantang menyerah sehingga skripsi ini mampu terselesaikan pada waktu yang dicapai.

4. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang sampai saat ini selalu memberikan dukungan dan doa serta menjadi motivasi peneliti dalam menyelesaikan studi ini sehingga peneliti bisa berhasil menulis skripsi ini
5. Keluarga besar SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang yang banyak meluangkan waktu dan memberikan dukungan bagi peneliti.
6. Kepada seluruh civitas akademik STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing peneliti dalam menimbah ilmu.
7. Teman-teman The Student Of IEM dan Angkatan Sanskara Al-Fatih 30 putri yang telah memberikan dukungan serta doanya.

ABSTRAK

Lufitasari, Ernika. 2024. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Pembimbing: Zaedun Na'im, M.Pd.I

Kata Kunci: strategi kepala sekolah, perilaku *bullying*, karakter religius

Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku *bullying* dilingkungan sekolah telah menjadi isu yang signifikan. Perilaku *bullying* tidak hanya merugikan korban secara fisik dan psikologis namun menyebabkan suasana belajar disekolah menjadi tidak aman dan kurang mendukung. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peran penting dalam menyusun strategi guna mencegah tindakan perilaku *bullying* di sekolah. Melalui pembinaan karakter yang berbasis nilai-nilai religius dianggap penting sebagai fondasi untuk membentuk sifat dan sikap siswa. Kepala SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang menerapkan penguatan dasar berbasis keislaman sebagai program unggulan, dilakukan untuk memperkuat kualitas karakter religius peserta didik sehingga menjadi lulusan yang berakhlak baik dan unggul bidang akademiknya.

Berdasarkan uraian tersebut maka konteks dan pertanyaan peneliti adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* melalui pembinaan karakter religius siswa di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* melalui pembinaan karakter religius siswa di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi dan faktor pendukung penghambat kepala sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* melalui pembinaan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field reseach* atau studi lapangan. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan observasi non partisipatif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi/kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) strategi kepala sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* melalui pembinaan karakter religius siswa ada dua strategi yaitu strategi pembiasaan keagamaan dan strategi keteladanan. (2) faktor penghambat strategi kepala sekolah: kurangnya *controlling*, waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan, faktor lingkungan sosial siswa dan faktor negatif dari teman sebaya atau kelompok sebaya siswa. Faktor pendukung strategi kepala sekolah: latar pendidikan guru dan staf sekolah yang mumpuni, terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan wali murid, pemahaman mendalam guru tentang keagamaan sehingga bisa menjadi tauladan untuk siswa dan dukungan serta kerjasama seluruh pihak sekolah.

ABSTRACT

Lufitasari, Ernika. 2024. Principal's Strategy in Preventing Bullying Behavior through Student Religious Character Development at Mohammad Hatta Islamic Elementary School, Malang City. Skripsi. Islamic Education Management Study Program, Ma'had Aly Al-Hikam College of Islam Malang. Advisor: Zaedun Na'im, M.Pd.I

Keywords: *principal strategy, bullying behavior, religious character*

In recent years, bullying behavior in the school environment has become a significant issue. Bullying behavior not only harms victims physically and psychologically but causes the learning atmosphere at school to be unsafe and less supportive. The principal as a leader has an important role in developing strategies to prevent bullying behavior in schools. Through character building based on religious values is considered important as a foundation for shaping the nature and attitudes of students. The principal of SD Islam Mohammad Hatta Malang City applies Islamic-based basic strengthening as a flagship program, carried out to strengthen the quality of the religious character of students so that they become graduates who have good morals and excel in their academic fields.

Based on this description, the context and research questions are how the principal's strategy in preventing bullying behavior through fostering students' religious character at SD Islam Mohammad Hatta Malang City and what are the supporting factors and inhibiting factors of the principal's strategy in preventing bullying behavior through fostering students' religious character at SD Islam Mohammad Hatta Malang City. The purpose of this study is to determine the strategies and supporting factors inhibiting principals in preventing bullying behavior through fostering students' religious character.

This research uses a qualitative approach with the type of field research or field study. The data collection method uses non-participatory observation, semi-structured interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction/condensation, data presentation and conclusion drawing.

The results showed: (1) the principal's strategy in preventing bullying behavior through fostering students' religious character has two strategies, namely religious habituation strategy and exemplary strategy. (2) inhibiting factors of the principal's strategy: lack of controlling, limited time in implementing religious habituation, factors of students' social environment and negative factors from peers or students' peer groups. Supporting factors for the principal's strategy: the qualified educational background of teachers and school staff, good communication between the school and student guardians, teachers' deep understanding of religion so that they can be role models for students and the support and cooperation of all school parties.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 di STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepa nabi yang kelak memberikan syafa’at kepada kita di hari akhir kelak yakni Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat pertolongan Allah SWT, kerja keras, motivasi dan doa dari berbagai pihak sehingga semua hambatan dan kesulitan dapat dilalui dan skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan moral, materi, spiritual serta bimbingan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

1. Alm. KH. Achmad Hasyim Muzadi selaku Mu’asis Pesantren Mahasiswa Al-Hikam.
2. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd selaku Ketua STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
3. Zaedun Na’im , M.Pd.I selaku Ketua Prodi MPI STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang yang telah meluangkan waktunya untuk turut serta mengantarkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

4. Zaedun Na'im , M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, ilmu, dukungan, doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh civitas akademik STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dan asatidz Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami untuk menimba ilmu di Al-Hikam Malang.
6. Kedua orang tua dan sanak saudara yang tak pernah Lelah dalam memberikan motivasi, doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah memberikan banyak bantuan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Tidak ada ucapan yang bisa peneliti katakana kecuali "*jazakumullah khoiron katsiron*". Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji, pembaca dan bagi peneliti pribadi, aamiin ya robbal alamiin.

Malang, 1 September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I.....	21
PENDAHULUAN.....	2
A. Konteks Penelitian	2
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	18
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Perspektif Teoretis.....	19
1. Strategi Kepala Sekolah.....	19

2. Karakter Religius	28
3. Perilaku <i>Bullying</i>	33
B. Kerangka Berfikir	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Latar Penelitian	43
D. Data Dan Sumber Data Penelitian	44
E. Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data.....	48
G. Keabsahan Data	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	52
1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang	52
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang ...	53
3. Struktur kepengurusan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang	56
4. Daftar Nama Guru dan Jabatan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang	57
5. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024 Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	59
B. Paparan Data	59
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa Di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang	60

2.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	81
C.	TEMUAN PENELITIAN	91
1.	Strategi kepala sekolah dalam membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	91
2.	Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> melalui pembinaan karakter religius siswa di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	93
BAB V	96
PEMBAHASAN	96
A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	96
B.	Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Melalui Pembinaan Karakter Religius Siswa di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang.....	113
BAB VI	123
PENUTUP	123
A.	KESIMPULAN.....	123
B.	IMPLIKASI	124
C.	SARAN.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP	146

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokasi	xix
Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 4.1 Daftar Guru Dan Jabatan.....	56
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024.....	58

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian.....	130
Lampiran 2. Pedoman Dan Naskah Wawancara	132
Lampiran 3. Foto Dokumentasi.....	141
Lampiran 4. Lembar Bimbingan.....	144

STAIMA AL-HIKAMAH

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan arab ke dalam Bahasa Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab semisal peneliti asal Indonesia, ditulis sebagaimana ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penelitian judul buku dalam catatan kaki maupun daftar Pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan Pascasarjana STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u1987 tentang Transliterasi Arab-Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penelitian.

1. Konsonan

Table 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak Dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	' (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F

خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

2. Keterangan Tambahan

a. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

Table 0.2 Transliterasi Vokalisasi

Vokal Pendek	a	اَ	i	يَ	u	وْ
Vokal Panjang (mad)	ā	اَـ	ī	يَـ	ū	وْـ
Vokal Diftong	ay	اَيَـ	aw	اَوْـ		

- b. Kata yang diakhiri oleh *ta' marbutah* (ة) diliterasikan dengan huruf "h". jika terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta' marbutah* diliterasikan dengan huruf "t". contoh:

اهلية = Ahliyyah

سورة البقرة = *sūrat al-Baqarah*, not
sūrah al-Baqarah

- c. Artikel *alīf-lām* (ال) ditransliterasi sebagai *al-*. akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alīf-lām* ditransliterasikan sebagai 'l-.

contoh:

اهل السنة
والجماعة = *ahl al-sunnah wa'l-jamā'ah*

- d. Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (*pronunciation*). Contoh:

يا ايها الناس = *yā ayyuha 'n-nās*, bukan *yā ayyuhā al-nās*

ذلك الكتاب ال ريب فيه = *dzālika 'l-kitābu lā rayba fīh*,
bukan *zhālik al-kitāb lā rayb fīh*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian



Nomor : 267/U/MA.A/02/III/2024
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SDI Mohammad Hatta Lowokwaru Kota Malang
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Strata Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Ernika Lufita Sari
NIM : 207720176
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENEGAH PERILAKU BULLYING DI SDI MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG."

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 30 Maret 2024
Ketua,



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.

Gambar 1. Surat izin penelitian kampus


YAYASAN BINA INSAN KAMIL INDONESIA
SD ISLAM MOHAMMAD HATTA
NIS : 100603 | NPSN : 20533897 | NSS : 102056104009

SURAT KETERANGAN
 Nomor :069/S.Ket/KS/SDIMH/IX/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Farid,S.Pd.,M.Pd.
 NIY : 992069015
 Jabatan : Kepala SD Islam Mohammad Hatta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ernika Lufitasari
 NIM : 207720176
 Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Mohammad Hatta pada tanggal 30 April – 30 Mei 2024 guna penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa untuk Mencegah Perilaku Bullying di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Shafar 1446 H
 02 September 2024 M
 Kepala Sekolah,

 Muhammad Farid,S.Pd.,M.Pd.



0819-9000-6100 @sdi_mohammad_hatta sdi mohammad hatta admsdimh@gmail.com www.sdihammadhatta.sch.i

Jl. Simpang Flamboyan No. 30 Kota Malang Telp. 0341-413003

Gambar 2. Surat keterangan penelitian sekolah

Lampiran 2. Pedoman dan Naskah Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

Nama: Suyanto

Tanggal: 30 Mei 2024

1. Apakah dengan membina karakter religius siswa dapat mencegah perilaku *bullying*?

Jawab: Jadi sebenarnya yang semua diterapkan disekolah ini sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad saw . apakah dari segi ucapan, perbuatan harus mengacu pada ajaran nabi Muhammad saw rasul kita. Ajaran Rasulullah pasti baik, dengan tidak mengucapkan kalimat2 yang menyakiti hati, tidak ada perilaku yang menyakiti orang lain, menyakiti dirinya sendiri termasuk yang kemudian ketahu dengan *bullying*. Saya percaya jika kita menerapkan sesuai dengan yang diajarkan nabi Muhammad saw dalam kita bersikap, berucap itu pasti dengan sendirinya akan mencegah *bullying*. namun dari sekolah tentunya melakukan berbagai cara untuk mencegah *bullying* yaitu dengan Gerakan anti *bullying*. yang isi daripada Gerakan anti *bullying* dengan menerapkan ajaran-ajaran islam yang sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah saw. Saya yakin jika ajaran Rasulullah kita ajarkan pada anak-anak, kita terapkan pada anak-anak, dan kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sehingga menjadi budaya, dan harapan kami tidak akan ada *bullying* disekolah. Sehingga walaupun ada sangat kecil tingkat terjadinya *bullying* disekolah. Dan jika terjadi *bullying* disekolah kami ini tentunya pihak sekolah akan menindak tegas. Akan saya masukan kedalam buku kasus yang saya miliki. Saya selalu menyampaikan pada anak-anak bahwa salah satu syarat pertimbangan kenaikan kelas adalah perilaku yang baik dan ucapannya baik. Perilaku yang anti *bullying* yang tidak menyakiti temannya

2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku *bullying*?

Jawab: Jadi lewat waka bidang kesiswaan dan waka kurikulum, saya titipkan program-program perencanaan yang sudah kami susun Bersama-sama rutin untuk harian atau mingguan. Yang pertama yaitu tentang pembiasaan anak-anak yang sifatnya rutin harian dan mingguan. Program tersebut akan disampaikan kepada anak-anak. pembiasaan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Program pembiasaan ini juga sudah direncanakan dengan baik, sehingga efeknya anak-anak tidak melakukan perundungan kepada temannya yang lain. Jadi strategi yang saya lakukan adalah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik, seperti membiasakan ucapan dan tingkah laku yang baik yang anti *bullying* dalam kehidupan sehari-hari didalam kelas maupun diluar kelas. Jadi strategi disekolah ini melakukan pembiasaan dan pembinaan yang dilakukan

secara kontinu atau terus-menerus dilakukan pada anak-anak. Biasanya dilakukan melalui media kultum setelah duhur maupun dalam pembinaan sehari-hari. Saya juga menggunakan strategi guru menjadi teladan atau contoh sehingga saya selalu menitipkan pada guru-guru kelas untuk selalu menjadi contoh serta mengingatkan murid-murid, untuk selalu menjaga lisannya, perbuatannya agar tidak menyakiti temannya yang lain. sehingga banyak guru-guru yang mulai berinisiatif membuat teput anti bullying yang tujuannya untuk mengingatkan bahwa bullying adalah perbuatan yang tercela dan tidak baik. Karena dalam mencegah bullying tidak cukup dengan kita menyampaikan pengajaran saja namun harus dengan pembiasaan tersebut.

3. Apa pedoman kepala sekolah dalam menciptakan kegiatan-kegiatan untuk membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku *bullying*?

Jawab: Melalui pendidikan anti bullying yang merujuk pada nas-nas alquran dan hadist. Tentang bagaimana cara bersikap dan memperlakukan orang lain.

4. Apa faktor penghambat kepala sekolah?

Jawab: Faktor penghambat yang saya rasakan adalah butuh waktu, butuh Upaya yang terus-menerus sehingga bisa istiqomah untuk bisa menerapkan pembiasaan yang baik ini sehingga menjadi budaya hidup anak-anak kedepannya. Karena dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini kita perlu menyadarkan guru-guru dan semua tenaga pendidik yang ada disekolah untuk terus saling mengingatkan karena semua ini perlu waktu yang tidak bisa otomatis.

5. Apa faktor pendukung kepala sekolah?

Jawab: (a) Latar pendidikan guru dan staff sekolah yang mumpuni sehingga memudahkan untuk diajak berkomunikasi dan bekerjasama dalam membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku bullying. (b) Membangun komunikasi yang baik dengan wali murid/ orang tua. Jadi disekolah ini guru diposisikan sebagai orang tua kedua disekolah dan orang tua diposisikan sebagai guru kedua dirumah. Jadi antara orang tua dan sekolah harus saling bekerjasama dalam pembinaan karakter anak-anak, perilaku anak-anak agar nantinya siap hidup berdampingan dengan komunitas-komunitas baru. Apakah dilingkungan rumahnya atau dijenjang yang lebih tinggi.

6. Selain untuk mencegah perilaku *bullying*, apakah ada tujuan lain dari pembinaan karakter religius?

Jawab: Sebagai umat islam pekerjaan yang baik namun tidak dilakukan secara istiqomah dan rutin akan susah, jadi pembiasaan itu yang akan otomatis tingkah laku, ucapan itu akan mencerminkan kebaikan baik disekolah, rumah dan lingkungan hidupnya kedepan.

7. Bagaimana controlling kepala sekolah kepada siswa ketika mereka sudah ada dirumah/pulang?

Jawab: melalui orang tua. Kita selalu menyampaikan kepada orang tua untuk selalu jujur menyampaikan apa yang terjadi dirumah apa adanya kepada sekolah. Sehingga jika ada yang salah pada anak-anak sekolah bisa memberikan pembinaan. Ini ada yang Namanya buku akhbirnaa nanti bisa ditanyakan kepada waka kurikulum.

8. Jika terjadi *bullying* disekolah, langkah-langkah apa yang akan bapak lakukan sebagai kepala sekolah?

Jawab: (a)Langsung melakukan konfirmasi kepada korban untuk memastikan apakah benar telah terjadi *bullying* kepada dirinya, kronologinya seperti apan dan kapan waktu terjadinya. (b)Mengecek cctv yang sudah dipasang dilingkungan sekolah termasuk didalam kelas. Apakah laporan yang disampaikan korban benar atau tidak (c)Kemudian memanggil orang tua pihak yang terlibat untuk memberikan penjelasan terkait hal-hal yang terjadi disekolah, dan mencari penyelesaian atau Solusi dari permasalahan yang terjadi.

Wawancara Waka Kesiswaan dan Guru PAI

Nama: Riesda Januarty

Tanggal: 30 Mei 2024

1. Menyikapi banyak kasus *bullying* saat ini, sebagai waka kesiswaan bagaimana cara mencegahnya?

Jawab: Saya selalu menyampaikan kepada bapak/ibu guru wali kelas ataupun mata Pelajaran untuk tidak bosan-bosan mengingatkan murid-murid entah itu ketika selesai solat duha ataupun ketika akan memulai Pelajaran atau ketika didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Kemudian secara berkala sekolah juga bekerjasama dengan polresta kota malang, sehingga ada beberapa event yang kami mendatangkan mereka untuk menyampaikan dan memberikan edukasi dan pembinaan tentang *bullying* kepada anak-anak.

2. Bagaimana pelaksanaan dari strategi pembiasaan keagamaan kepala sekolah dalam membina karakter religius siswa?

Jawab: (a) Anak-anak datang kesekolah sudah dalam keadaan berwudu, sehingga ketika baru datang langsung diarahkan menuju masjid untuk melaksanakan solat duha berjamaah. Sambil menunggu solat duha berjaamah siswa biasanya murojaah hafalan Bersama-sama, dzikir pagi, membaca surah al-kahfi. (b) Sebelum masuk masjid juga selalu dibiasakan membaca doa dan melangkah dengan kaki kanan terlebih dahulu. Itu termasuk penanaman nilai-nilai religius yang kami tanamkan kepada anak-anak. (c) Setelah solat duha berjamaah, anak-anak akan mengaji alquran terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. Disini kami menggunakan metode wafa untuk pembelajaran al-quran. Alas an kami menggunakan metode wafa karena didalam perjilidnya ada kisah-kisah yang bisa dijadikan pembelajaran untuk anak-anak. Setelahnya anak-anak masuk kedalam kelas untuk pembelajaran akademik. (d) Selanjutnya setelah

pembelajaran dikelas anak-anak akan solat duhur berjamaah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. (e) Setelah kegiatan ekskul selesai anak-anak solat asar berjamaah kemudian baru pulang kerumah masing-masing

3. Apa faktor penghambat yang ibu alami?

Jawab: Faktor penghambatnya adalah: (a) Harus selalu mengingatkan kepada anak-anak karena yang kita ketahui anak-anak inikan sering lupa kadang-kadang jadi harus terus-menerus diingatkan. (b) Faktor lingkungan dirumah masing-masing. Karena kadang sudah dibina sedemikian baiknya disekolah ternyata ketika dirumah dibiarkan oleh orang tuanya tidak diawasi.

4. Apa faktor pendukung yang ibu alami?

Jawab: Semua guru terlibat langsung dalam pembinaan karakter religius anak-anak, sehingga tidak hanya dibebankan kepada guru PAI saja. Karena guru-guru disini juga banyak yang berasal dari pondok pesantren.

5. Apakah ada komunikasi pihak sekolah dengan orang tua, melihat faktor penghambatnya adalah lingkungan rumah siswa?

Jawab: Yaa kami melakukan komunikasi dengan orang tua. Kami biasanya menjalin komunikasi melalui telpon atau aplikasi WA. Sehingga perkembangan anak-anak disekolah bisa langsung dilaporkan kepada orang tuannya.

6. Apakah dengan membina karakter religius siswa dapat mencegah perilaku *bullying* ?

Jawab: Insyaallah bisa apalagi kita istiqomah terus-menerus. Karena ibaratnya batu saja bisa lubang karena tetesan air yang terus-menerus apalagi manusia, khususnya anak-anak yang memang masih dalam tahap pembentukan karakternya. Sehingga disini guru-guru berkewajiban untuk terus mengingatkan anak-anak yang insyaallah pasti akan memberikan dampak positif. Karena rollmode anak-anak sendiri pasti juga gurunya.

7. Apa saja yang dilakukan oleh guru PAI isebagai dukungan dalam pembinaan karakter religius siswa untuk encegah *bullying*?

Jawab: (a) Memberikan kisah-kisah keteladanan. (b) Memberikan contoh yang baik kepada anak-anak. Karena sebagai guru tentunya akan ditiru perilaku kita.

8. Menurut ibu langkah yang tepat dalam membina karakter religius siswa itu seperti apa?

Jawab: Menurut saya langkah yang tepat adalah dengan selalu mengawal. Jadi kita membina karakter religius mereka dengan menanamkan hal-hal kebaikan kemudian kita kawal dan kita awasi terus-menerus dan selalu mengingatkan tentunya. Selalin kita kawal kita pantau kita juga harus menjalin komunikasi dengan orang tua, karena ketika dirumah yang menjadi guru adalah orang tua.

Wawancara Waka Kurikulum

Nama: Muhammad Farid

Tanggal: 30 Mei 2024

1. Sejak kapan kegiatan pembinaan karakter religius siswa dilakukan?

Jawab: Sejak awal berdirinya sekolah yaitu tahun 2004, karena yang kita ketahui bahwa sekolah ini adalah sekolah islam. Karena ketika saya masuk pada tahun 2008 sudah berlaku kegiatan keagamaan untuk pembinaan karakter religius siswa. Seperti solat duha, membaca asmaul husna, mengaji al-quran, dzikir pagi dan hafalan surah-surah pendek serta solat duhur berjamaah.

2. Apakah ada kegiatan pembinaan karakter religius ketika siswa didalam kelas?

Jawab: Untuk kegiatan pembinaan karakter religius siswa didalam kelas itu meliputi membaca doa sebelum belajar, ketika pulang juga membaca doa, pembelajaran Bahasa arab yang tujuannya untuk penguatan keislaman anak-anak. Disini kami juga memiliki buku pelajaran yang sudah terintegrasi dengan alquran dan hadits. Namun dalam implementasinya mengalami kendala yaitu perubahan kurikulum. Jadi buku ini hanya sebagai pegangan guru.

3. Apakah ada kegiatan lainnya yang sifatnya untuk membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku bullying? mungkin lewat event-event hari besar islam, apakah ada?

Jawab: Tentunya ada, apalagi untuk perayaan hari-hari besar islam itu pasti. Contohnya ketika perayaan isro' mi'roj sekolah mendatangkan ustadz untuk menyampaikan kisah atau cerita yang terjadi dan apa hikmah yang dapat diambil. Terus untuk pelaksanaan hari idul adha yang akan datang ini, anak-anak juga ada iuran berqurban. Dan ada juga Latihan manasik haji.

4. Dalam membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku bullying, apakah pihak sekolah juga melibatkan orang tua? Seperti apa peran orang tua?

Jawab: Tentu kami juga melibatkan orang tua, disini ada buku akhbirna. Buku akhbirna ini dibuat tujuannya untuk mengawasi siswa ketika dirumah apakah mereka menjalankan solat wajib, apakah ketika mereka dirumah mereka membaca al-quran, apakah mereka belajar. Nah buku ini nantinya akan diisi oleh orang tua dan ketika disekolah akan diserahkan kepada guru untuk controlling anak-anak ketika dirumah. Namun dalam pelaksanaannya ini masih belum maksimal.

5. Dengan adanya kegiatan pembinaan karakter religius disekolah ini, apakah memberikan dampak positif?

Jawab: Tentunya ada, karena anak-nak jika dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan akan berdampak.

6. Apa faktor penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa untuk mencegah *bullying* ?

Jawab: controlling dan waktu yang kurang dalam pelaksanaan kegiatan, disini kegiatannya sangat banyak dari pagi sampai sore.

7. Menurut bapak langkah yang tepat dalam membina karakter religius anak-anak seperti apa?

Jawab: Kalau menurut saya adalah anak-anak perlu yang namanya pembiasaan agar menjadi budaya. Jadi awalnya anak-anak ini harus dipaksa sehingga menjadi terbiasa dan akhirnya membudaya. Jadi apapun kegiatan atau program yang dibentuk harus terus dilakukan secara terus-menerus dan akhirnya membudaya dalam karakter anak-anak. Jadi yang paling penting dalam pembinaan karakter religius anak-anak adalah dengan selalu mengingatkan.

Wawancara Koordinator Keagamaan & Al-Quran

Nama: Muhammad Frisma Suganda

Tanggal: 29 Mei 2024

1. Apa saja kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan untuk membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku *bullying*?

Jawab: (a). Pagi jam 06.45 seluruh murid sudah berkumpul dimasjid, jadi ketika datang kesekolah anak-anak diharuskan sudah dalam keadaan berwudu namun jika batal bisa berwudu lagi dimasjid. Dilanjutkan dengan kegiatan solat duha dan untuk siswa yang Perempuan yang haid berkumpul diperpustakaan untuk pembinaan sendiri. untuk pelaksanaan solat duha diimami oleh siswa pilihan yang dipilih oleh Co. Keagamaan dan al-qur'an. (b). Setelah solat duha dilanjutkan dengan membaca asmaul husna setiap hari senin, rabu dan jum'at. Dan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu dilanjutkan dengan membaca doa solat duha Bersama-sama. (c). Selanjutnya yaitu penyampaian dari guru-guru. Penyampaian disini biasanya isinya mengingatkan anak-anak misalnya masalah kedisiplinan atau hal-hal penting evaluasi murid-murid. (d). Kegiatan selanjutnya adalah membaca al-qur'an. Dalam pembelajaran al-qur'an disini dibagi menjadi 2 sesi. Untuk sesi pertama dimulai dari kelas 1, 2 dan 3. Untuk kelas 4, 5 dan 6 bisa langsung ke kelas untuk mulai pembelajaran. Ketika kelas 1,2 dan 3 sudah selesai akan dilanjutkan pembelajaran al-qur'an untuk kelas 4, 5 dan 6. Dan untuk kelas 1, 2 dan 3 bisa langsung ke kelas untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. (e). ketika sudah masuk waktu duhur. Siswa akan ishoma terlebih dahulu untuk melaksanakan solat duhur berjamaah. Jadi 15 menit sebelum azan murid akan diarahkan untuk berwudu terlebih dahulu, ketika selesai wudu murid Kembali ke kelas

untuk menunggu azan duhur. Ketika sudah azan anak-anak langsung menuju masjid untuk melaksanakan solat duhur berjamaah, dzikir dan doa serta solat ba'diyah duhur. (f). penyampaian evaluasi atau hal-hal penting dari guru-guru. (g). pada hari jum'at khusus kelas 3, 4, 5 dan 6 akan diberikan materi fiqih. Dimulai dari jam 11 sampai akan dimulainya solat jum'at. (h). Solat asar berjamaah sebelum pulang

2. Apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran al-qur'an disekolah ini?

Jawab: Yang diutamakan dalam pembelajaran al-qur'an adalah tilawahnya. Jadi tilawah ini perjilid, jika yang sudah selesai jilidnya akan di arahkan dalam program tahfidz. Dan semua akan dinilai dan akan dimasukan dalam raport al-alq'uran. Tahapan pembelajaran al-qur'an disini dimulai dari jilid 1-6 jika sudah selesai kemudian naik ke al-qur'an dan mulai belajar tajwid dan bacaan ghorib , trus ujian munaqosah dan dites langsung oleh Pembina dari pusat, jadi disekolah ini menggunakan metode wafa. Jika sudah selesai baru akan di arahkan ke program tahfidz biasanya dimulai dari juz 30. Karena harapan sekolah jika sudah lulus sudah hafal juz 30.

3. Menurut bapak dengan adanya strategi kepala sekolah dalam membina karakter religius siswa untuk mencegah perilaku bullying, apakah sudah tepat?

Jawab: Jadi program keagamaan dan al-qur'an ini menjadi salah satu cara untuk mencegah perilaku bullying. dengan adanya program ini harapannya anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi sehingga ketika dikelasnya atau diluar kelas anak-anak melihat hal-hal yang tidak baik mereka bisa langsung mengingatkan temannya. Dan ketika dikelas guru-guru juga selalu mengingatkan anak-anak tentang perilaku yang baik.

4. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini apakah mempengaruhi karakter religius anak-anak? Apakah memberikan dampak yang bisa bapak rasakan?

Jawab: Alhamdulillah tentunya memberikan dampak yang saya juga bisa merasakannya. Dampak yang bisa saya rasakan yang pertama terkait sikap disiplin anak-anak dalam solatnya. Anak-anak juga mulai mengerti perilaku yang baik dan yang tidak baik, jadi disini ketika ada anak yang makan sambil berdiri temannya yang akan langsung mengingatkan anak yang melanggar tersebut. Jadi sekolah ini ada yang Namanya halimul madrasah, halimul madrasah sendiri anggotanya

5. Apa faktor penghambat yang bapak alami?

Jawab: (a). Keterlambatan siswa ketika datang kesekolah. Karena pada jam 6. 45 seluruh siswa sudah harus berkumpul dimasjid untuk solat duha berjamaah. (b). Faktor lingkungan tempat tinggal siswa (macet dll). (c). Pengecekan siswa putri yang haid. Karena dirasakan masih tabu dalam pelaksanaan pengecekannya oleh guru Perempuan. (d). Anak-anak kadang ramai atau ngobrol ketika ngaji al-qur'an.

6. Apa faktor pendukung yang bapak alami?

Jawab: (a) Support dari sekolah dan kepala sekolah serta waka. (b) Guru-guru yang alhamdulillah banyak membantu juga dalam terlaksananya kegiatan keagamaan dan al-qur'an ini.

7. Menurut bapak langkah yang tepat untuk mencegah perilaku bullying seperti apa?

Jawab: Tentunya dengan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang bullying. disekolah ini biasanya mendatangkan babinsa untuk memberikan edukasi terkait bullying. namun tentunya para guru juga terus mengkawal anak-anak dan selalu mengingatkan.

8. Apa sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak mengikuti?

Jawab: Untuk pemberian sanksi ini macem-macam, jadi melihat kesalahan apa yang dilakukan oleh anak-anak. Jika mereka rame saat solat maka sanksinya mengulang solat dengan baik dan benar. Jika saat berdoa rame atau guyon dengan temannya maka sanksinya mengulang membaca doa sendirian. Jadi disini sanksinya bersifat menjadi Pelajaran untuk anak-anak. Disekolah ini tidak ada sanksi yang sifatnya menyakiti fisik.

Wawancara Siswa Kelas 6 SD Islam Mohammad Hatta

Nama: Alliyra Maheswari

Tanggal: 29 Mei 2024

1. Apa saja kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada disekolah ini?

Jawab: dzikir pagi, murojaah hafalan, kultum kepala sekolah, solat duha, mengaji al-qur'an, hafalan doa sehari-hari, solat duhur berjamaah dan solat asar berjamaah. Kegiatan setelah solat duha itu selang seling jadi ada membaca asmaul husna, hafalan doa sehari-hari, dzikir pagi.

2. Kapan waktu pelaksanaanya? Dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?

Jawab: kegiatannya di masjid sekolah untuk waktunya yaa dimulai dari awal datang kesekolah itu.

3. Dengan beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut apakah memberikan dampak positif kepada kalian?

Jawab: iya, menjadi lebih disiplin, lebih rajin dan pastinya menjadi lebih baik. Menjadi anak yang solihah.

4. Dengan adanya kegiatan tersebut apakah menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama teman?

Jawab: iya

5. Jika ada teman yang membully teman yang lain dan kalian mengetahui hal tersebut apa yang akan kalian lakukan?

Jawab: saya akan membela teman yang dibully, dan akan mengingatkan teman yang membully untuk tidak melakukan perbuatan itu lagi, karena

bully itu perbuatan tidak baik dan dilarang dalam agama islam dan menasehati pelakunya.

6. Hasil yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan kereligiusan apakah karakter kalian menjadi lebih baik?

Jawab: iya lebih baik

7. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti kegiatan keagamaan ini?

Jawab: sangat senang, Bahagia dan ceria

Wawancara Siswa Kelas 5 SD Islam Mohammad Hatta

Nama: Umar

Tanggal: 29 Mei 2024

1. Apa saja kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada disekolah ini?

Jawab: dzikir pagi, membaca doa-doa sehari-hari, kultum, solat duha, mengaji alqur'an, hafalan al-quran (tahfidz), solat duhur dan solat asar

2. Kapan waktu pelaksanaannya? Dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?

Jawab: dimasjid

3. Dengan beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut apakah memberikan dampak positif kepada kalian?

Jawab: iya, menjadi semangat dalam beribadah dan ketika dirumah saya tetap solat berjamaah di masjid

4. Dengan adanya kegiatan tersebut apakah menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama teman?

Jawab: iya

5. Jika ada teman yang membully teman yang lain dan kalian mengetahui hal tersebut apa yang akan kalian lakukan?

Jawab: didoakan supaya dia taubat, dan menasehatinya supaya tidak membully lagi

6. Hasil yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan kereligiusan apakah karakter kalian menjadi lebih baik?

Jawab: iya

7. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti kegiatan keagamaan ini?

Jawab: Sangat senang

Lampiran 3. Foto Dokumentasi



Gambar 1. Sholat berjamaah



Gambar 2. Membaca asmaul husna



Gambar 3. Pembelajaran dan Hafalan doa-doa sholat



Gambar 4. Pembacaan murojaah hafalan dan dzikir pagi



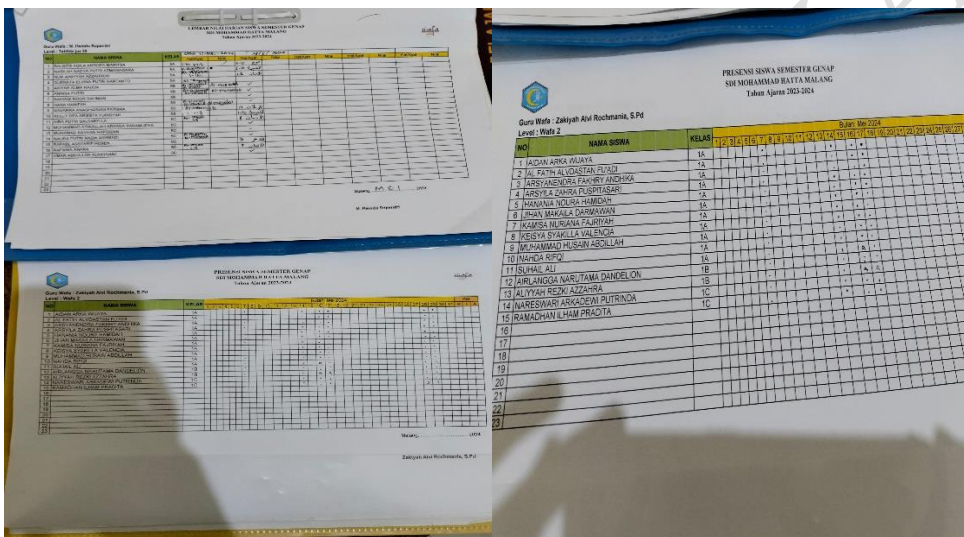
Gambar 5. Pembelajaran Al-Quran



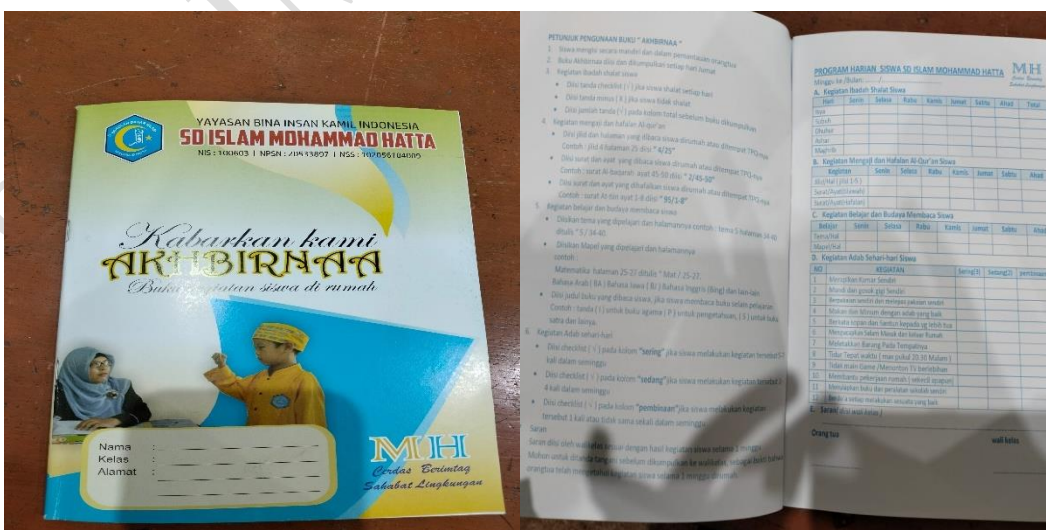
Gambar 6. Kultum Kepala Sekolah dan guru memberikan nasehat kepada siswa



Gambar 7. Membaca doa sehari-hari




Gambar 8. Absensi dan buku penilaian pembelajaran Al-Quran



Gambar 9. Buku akhbirnaa (buku controlling siswa dirumah)

Lampiran 4 . Lembar Bimbingan

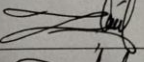



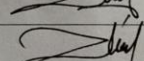
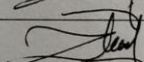
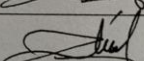
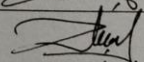
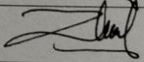
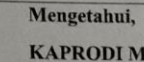


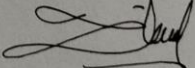
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**
AKREDITASI INSTITUSI "B"

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222
website : www.stama-alhikam.ac.id e-mail info@stama-alhikam.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

Nama : Ernika Lufitasari
 NIM : 207720176
 PRODI : Manajemen pendidikan Islam (MPI)
 Pembimbing : Zaedun Naim, M.Pd.I
 Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI SD ISLAM MOHAMMAD HATTA KOTA MALANG

No	Tgl/Bln/Thn	Bab Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
1.	01 Agustus 2023	Judul skripsi	
2.	13 januari 2024	Bab 1	
3.	15 januari 2023	Revisi bab 1 dan bimbingan bab 2	
4.	29 januari 2024	Revisi bab 2 dan bimbingan bab 3	
5.	13 februari 2024	Revisi bab 3	
6.	15 februari 2023	Penyelesaian proposal skripsi	
7.	15 agustus 2024	Bab 4	
8.	27 agustus 2024	Revisi bab 4 dan bimbingan bab 5	
9.	30 agustus 2024	Revisi bab 4 dan bab 5	
10	4 september 2024	Bab 1, 2, 3, 4, 5 dan penyelesaian skripsi	

Mengetahui,
KAPRODI MPI

Zaedun Na'im
 M.Pd.I
 077.06.019

RIWAYAT HIDUP



Ernika Lufitasari atau akrab di panggil Ita. Lahir di Sorong 21 Juni 2000. Peneliti merupakan puteri kedua dari empat bersaudara oleh pasangan Bapak Lukaman Hakim dan Ibu Pani Puji Astuti. Peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Inpres 45 Salawati pada tahun 2006 sampai 2012, kemudian melanjutkan jenjang berikutnya ke MTs Roudlotul Khuffadz Malasom pada tahun 2013 sampai 2015 dan melanjutkan ke SMA Darul Qur'an Singosari pada tahun 2016 sampai 2018. Setelah tamat dari SMA, peneliti memilih PP Huffadz Darul Qur'an sebagai pesantren tempat menuntut ilmu agama dan memulai hafalan Al-Qur'an sampai tahun 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2020.

Berkat Rahmat Allah SWT dan disertai doa dari kedua orang tua, Alhamdulillah peneliti mampu untuk terus menuntut ilmu dan menjalankan segala proses pendidikan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang yang sampai pada akhirnya dapat memenuhi tugas akhir skripsi ini.

Sebagai penutup peneliti mengucapkan Alhamdulillah dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi ini dengan judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Disekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang".